

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pemaafan dengan penerimaan diri pada remaja di panti asuhan Miftahul Jannah, Tambon Tunong, Dewantara, Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *probability sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah seratus sepuluh remaja panti asuhan Miftahul Jannah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penerimaan diri yang disusun sendiri oleh peneliti dan skala pemaafan yang diadaptasi dari Agung (2015). Dari hasil validitas dengan menggunakan teknik *corrected item total* di dapatkan validitas dengan jumlah 28 butir item penerimaan diri yang dinyatakan valid dan 12 butir aitem penerimaan diri yang dinyatakan gugur, dari hasil uji coba tersebut di dapatkan nilai korelasi dengan nilai dari rentang 0,423-0,670 sedangkan pada pemaafan didapatkan 22 butir aitem pemaafan yang dinyatakan valid dan 18 butir aitem yang dinyatakan gugur, dari hasil uji coba tersebut di dapatkan nilai korelasi pemaafan dari rentang 0,423-0,625. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara pemaafan dengan penerimaan diri pada remaja di panti asuhan Miftahul Jannah. Dalam hal ini tidak semua remaja memiliki pemaafan dan penerimaan diri yang baik, hal yang terjadi di panti asuhan mengakibatkan penolakan dari diri remaja, sehingga tidak semua remaja mampu menerima keadaan bahwa dirinya menjalani kehidupan di panti asuhan serta memahami makna di balik pilihan orang tua untuk menitipkannya di panti asuhan. Hal ini membuat penerimaan diri penting bagi setiap individu, apabila individu tidak memiliki penerimaan diri yang baik maka akan berpengaruh pada perkembangan dirinya dan interaksinya dengan orang lain.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Pemaafan, Penerimaan Diri, Remaja

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between forgiveness and self-acceptance in adolescents in the Miftahul Jannah orphanage, Tambon Tunong, Dewantara, North Aceh. This study uses a quantitative approach with probability sampling. The subjects in this study were one hundred and ten teenagers at the Miftahul Jannah orphanage. The collection method in this study used self-acceptance scale that was compiled and the forgiveness scale adapted by Agung (2015). From the results of validity using the corrected item total, validity was obtained with of 28 self-acceptance items which were declared valid and 12 self-acceptance items which were declared invalid, from the trial results, correlation value obtained with values from the range 0.423-0.670 while in forgiveness obtained 22 items of forgiveness that were declared valid and 18 items that were declared invalid. From the results the trial, the correlation value of forgiveness obtained from the range 0.423-0.625. Analysis of the data in this study using the product moment. The results showed that there are positive relationship between forgiveness and self-acceptance in adolescents in the Miftahul Jannah orphanage. In this case, not all adolescents have good self-forgiveness and self-acceptance, things that happen in orphanages result in the rejection of adolescents, so not all adolescents are able to accept the situation that they are living in orphanage and understand meaning behind their parents' choices to entrust them at the orphanage. This makes self-acceptance important for every individual, if the individual does not have good self-acceptance it will affect their development and interactions with others.

Keywords: Forgiveness, Self-Acceptance, Orphanage, Youth